

Apakah Layak Jusnya diperas?

Panduan untuk Masyarakat, Pekerja, LSM, dan Serikat Buruh dalam mempertimbangkan Penggunaan Mekanisme Penyelesaian Non-peradilan Transnasional

Ringkasan eksekutif - Bahasa Indonesia

May Miller-Dawkins
RESEARCHER AND ADVOCATE

Tentang Rangkaian Laporan

Dokumen ini adalah bagian dari rangkaian laporan yang disiapkan oleh Non-Judicial Human Rights Mechanism Project (Proyek Mekanisme Penyelesaian Masalah HAM secara Non-Peradilan, NJHRMP), yang menggambarkan temuan berdasarkan lima tahun penelitian. Hasil temuan tersebut didasarkan pada lebih dari 587 wawancara, dengan 1.100 orang, dari berbagai wilayah di beberapa negara serta beberapa studi kasus. Mekanisme penyelesaian non-peradilan mendapat mandat untuk menerima pengaduan dan memediasi keluhan, tetapi tidak berwenang untuk menghasilkan putusan hukum yang mengikat. Fokus dari proyek ini adalah untuk menganalisa efektivitas dari mekanisme tersebut didalam merespon tuduhan pelanggaran hak asasi manusia (HAM) yang terkait dengan kegiatan bisnis transnasional.

Rangkaian laporan ini mendapatkan pelajaran dan memberikan rekomendasi sebagai berikut:




- Mekanisme non-peradilan dapat menghadirkan penyelesaian masalah dan keadilan bagi masyarakat dan buruh yang rentan.
- LSM dan perwakilan buruh dapat lebih memanfaatkan secara efektif keberadaan mekanisme tersebut untuk mendukung dan mewakili masyarakat dan buruh yang rentan.
- Mekanisme penyelesaian masalah tersebut berkontribusi bagi hadirnya respek jangka panjang dan berkelanjutan serta penyelesaian masalah HAM oleh para pebisnis selama kegiatan usaha mereka, rantai suplai, dan hubungan bisnis lainnya.

NJHRMP adalah kolaborasi penelitian akademik antara University of Melbourne, Monash University, University of Newcastle, RMIT University, Deakin University, dan University of Essex. Proyek ini didanai oleh Australian Research Council (Dewan Riset Australia) dengan dukungan beberapa LSM, termasuk CORE Coalition UK, HomeWorkers Worldwide, Oxfam Australia, dan ActionAid Australia. Tim Peneliti Utama adalah Dr Samantha Balaton-Chrimes, Dr Tim Connor, Dr Annie Delaney, Prof Fiona Haines, Dr Kate Macdonald, Dr Shelley Marshall, May Miller-Dawkins, dan Sarah Rennie. Koordinator proyek ini adalah Dr Kate Macdonald and Dr Shelley Marshall. Laporan penelitian menggambarkan pendapat akademik yang independen atas berbagai perdebatan yang ada. Pandangan yang disampaikan adalah pendapat masing-masing penulis dan belum tentu merupakan pendapat dari lembaga-lembaga yang memberikan dukungan atas penelitian ini.

 <http://corporateaccountabilityresearch.net/njm-report-iv-civilsocietyguide>



© 2016 May Miller-Dawkins. *Is the juice worth the squeeze? A guide for communities, workers, civil society and trade unions considering using transnational non-judicial redress mechanisms* is published under an unported Creative Commons Attribution Non-commercial Share Alike (CC-BY-NC-SA) licence, details of which can be found at <https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/3.0/>

 info@corporateaccountabilityresearch.net
 https://twitter.com/caresearch_au
 corporateaccountabilityresearch.net

Ringkasan Eksekutif

Di seluruh dunia, masyarakat dan pekerja telah mengalami pelanggaran hak asasi manusia (HAM) oleh perusahaan – hak atas tanah mereka diabaikan, perusahaan mengakibatkan pencemaran lingkungan dan masalah kesehatan, pekerja mengalami kondisi kerja yang buruk dan ditolak hak-hak mereka untuk kebebasan berserikat dan upah yang layak.

Dalam menghadapi pelanggaran HAM tersebut, banyak komunitas dan kelompok pekerja, bermitra dengan sekutunya seperti LSM lokal, nasional dan internasional, serikat pekerja dan peneliti, memilih untuk melawan dan mencari keadilan ataupun penyelesaian hukum. Laporan ini membagi pelajaran dari sepuluh studi kasus tentang bagaimana masyarakat dan pekerja menghadapi pelanggaran HAM dalam sektor pertambangan dan industri, agribisnis, pabrik pakaian dan sepatu di India dan Indonesia.

Dibuat secara sistematis untuk panduan, laporan ini diawali dengan mempertimbangkan bentuk tindakan yang dapat dan dilakukan oleh komunitas dan pekerja di antaranya, mengelola gerakan dalam jangka panjang, kampanye jangka pendek, mencari penyelesaian hukum melalui mekanisme non-peradilan dan proses peradilan. Pilihan-pilihan tersebut tidak saling meniadakan, dan dalam penelitian kami, pilihan tersebut seringkali digunakan bersamaan atau pada waktu yang berbeda untuk kasus yang sama. Panduan ini membagi analisis kami tentang kemungkinan-kemungkinan tersebut, biaya dan risiko atas beberapa pilihan itu.

Panduan ini adalah hasil dari proyek penelitian tentang mekanisme non-peradilan yang beroperasi secara transnasional. Dengan demikian, panduan ini menyediakan kajian yang lebih lengkap atas berbagai jenis mekanisme non-peradilan dan bagaimana mekanisme tersebut bekerja. Panduan ini menjelaskan bagaimana masyarakat dan pekerja merumuskan penggunaan mekanisme non-peradilan dalam berbagai tahapan kunci, termasuk mempersiapkan dan memasukkan pengaduan, melakukan mediasi (jika diperlukan), melakukan proses pembuktian dan penemuan fakta, mengerjakan kampanye selama proses pengaduan berlangsung, dan mempersiapkan tanggapan atas hasil pengaduan tersebut.

Topik utama dari panduan ini adalah, arti pentingnya bagi masyarakat dan pekerja untuk memutuskan strategi perjuangan mereka, termasuk keputusan apakah akan menggunakan mekanisme non-peradilan atau tidak. Para mitra kerja – seperti LSM lokal, nasional, dan internasional, serta serikat pekerja memainkan peran penting dalam berbagi dan menerjemahkan informasi ataupun mendukung pengambilan keputusan yang inklusif oleh masyarakat dan pekerja. Mereka harus bisa memutuskan dengan organisasi apa mereka bermitra serta dengan cara bagaimana – pemberdayaan mereka untuk mampu membuat keputusan tentang bentuk kemitraan adalah juga hal yang sangat penting.

Pertanyaan yang tertulis dalam judul tulisan kami – apakah jusnya layak diperas? – sebenarnya mengkritisi apakah menempatkan waktu, sumber daya, energi ke dalam mekanisme penanganan non-peradilan akan berujung pada hasil yang layak untuk diperjuangkan. Sementara pertanyaan tersebut akan lebih tepat dijawab dengan melihat hasil kerja nyatanya, kami berharap bahwa panduan ini dapat membantu masyarakat dan pekerja untuk mempertim-

bangkan pertanyaan tersebut, utamanya ketika mereka memutuskan bentuk upaya penyelesaian masalah dan pencarian keadilan yang sesuai dengan tujuan dan keadaan mereka sendiri.

Selama tiga tahun melakukan penelitian, tim riset kami terinspirasi oleh komitmen, ketahanan dan kreativitas masyarakat dan pekerja dalam menghadapi berbagai pelanggaran hak-hak mereka, serta bagaimana mereka terus bekerja keras untuk mendapatkan penaganan dari pihak yang lebih berkuasa. Kami berharap, melalui panduan ini juga dapat berbagi pengalaman mereka, guna mendukung perjuangan kelompok masyarakat lain di seluruh belahan dunia yang mengalami persoalan yang sama.

corporateaccountabilityresearch.net



Corporate
Accountability
Research

©2016



DESIGN BY
OPF-TECH.NET